

Tensi geopolitik mewarnai pasar

Pasar saham Amerika Serikat mencatat kinerja positif pekan lalu didukung oleh preferensi investor pada saham kapitalisasi kecil. Rotasi preferensi investor pada saham yang kalah unggul tahun lalu mendorong kinerja saham kapitalisasi kecil, dengan indeks Russell 2000 (indeks acuan saham kapitalisasi kecil) menguat +4.62%, sementara indeks S&P 500 (acuan saham kapitalisasi besar) +1.57% pekan lalu. Sentimen pasar juga diwarnai oleh berbagai komentar dari Presiden Trump pekan lalu, seperti larangan emiten di industri pertahanan untuk melakukan *buyback* saham atau membayar dividen, kecuali telah meningkatkan investasi lebih di produksi dan riset. Di sisi lain Presiden Trump berencana untuk menaikkan anggaran belanja militer menjadi USD1.5 triliun di 2027, kenaikan 50% dari anggaran tahun ini. Dari sisi data ekonomi, data tenaga kerja AS menunjukkan pelemahan, di mana data ketersediaan pekerjaan AS (JOLTS) turun ke 7.15 juta di November, level terendah sejak September 2024. Selain itu data nonfarm payroll mencatat 50 ribu pekerja baru di Desember, turun dari data sebelumnya di 56 ribu. Pekan ini pasar menantikan rilis data inflasi AS, dengan ekspektasi inflasi stabil di 2.7% YoY.

Di Asia, indeks MSCI Asia Pacific mencatat penguatan +1.50% didukung oleh sektor kesehatan dan IT. Optimisme pasar terhadap tema AI masih kuat di awal tahun ini, dan emiten teknologi Asia mendapat perhatian dari investor global karena berperan penting dalam rantai pasok *hardware* teknologi yang digunakan dalam pengembangan AI. Sentimen ini diperkuat oleh Samsung Electronics melaporkan laba operasi tumbuh 208% YoY di 4Q-25 mengungguli ekspektasi pasar, didukung oleh permintaan dari AI. Di sisi lain, pasar juga memperhatikan risiko geopolitik, seiring dengan eskalasi tensi antara China dengan Jepang, setelah pemerintah China memulai investigasi *anti-dumping* terhadap Jepang untuk material dichlorosilane, salah satu bahan baku pembuatan chip. Sikap ini dipandang sebagai eskalasi dari China imbas dari komentar PM Jepang terkait Taiwan di akhir tahun lalu. Selain itu di akhir pekan,

Iran dilanda oleh aksi demonstrasi besar-besaran yang mengancam stabilitas politik domestik. Pasar memperhatikan perkembangan kondisi, terutama risiko perubahan rezim terhadap pasar minyak dunia.

Di domestik, data ekonomi yang dirilis pekan lalu cenderung variatif. Inflasi tahunan naik ke 2.92% YoY di Desember, dari 2.72% di bulan sebelumnya. Inflasi inti juga naik ke 2.38% YoY dari sebelumnya 2.36%. Selain itu pemerintah melaporkan defisit APBN 2025 mencapai IDR695.1 triliun atau 2.92% dari PDB, melebihi target 2.78%, dan juga merupakan level defisit

tertinggi dalam dua dekade di luar periode pandemi 2020 dan 2021. Pelebaran defisit terutama disebabkan penerimaan negara yang lemah -3.3% YoY di IDR2756 triliun, sementara belanja negara tumbuh +2.7% di IDR3451 triliun. Di sisi lain cadangan devisa naik ke USD156.5 miliar di Desember dari sebelumnya USD150.1 miliar. Selain itu surplus neraca perdagangan meningkat ke USD2.66 miliar di November, naik dari USD2.39 miliar di bulan sebelumnya. Pasar saham menguat pekan lalu dengan IDX80 +2.17% dan IHSG +2.16%. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR2.03 triliun. Indeks obligasi BINDO fluktuatif dan ditutup +0.02% dengan imbal hasil SBN 10Y naik

Kinerja pekan lalu

	2 Jan 26	9 Jan 26	Perubahan
JCI Index	8,748.13	8,936.75	2.16%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	19,468	29,357	50.79%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,081.04	2,038.08	-
IDX 80 Index	133.85	136.75	2.17%
BINDO Index	577.23	577.34	0.02%
USD/IDR	16,725.00	16,805.00	-0.48%
S&P 500 Index	6,858.47	6,966.28	1.57%
Dow Jones Index	48,382.39	49,504.07	2.32%
Nasdaq 100 Index	25,206.17	25,766.26	2.22%
FTSE Sharia Global	4,725.48	4,806.06	1.71%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	4,819.09	4,906.44	1.81%
US Treasury 10Y (%)	4.19	4.17	-2.6 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.05	6.13	8.7 bps
DXY Index	98.42	99.13	0.72%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	6.25%
IDXINDUS	Perindustrian	6.19%
IDXENER	Energi	6.05%
IDXCYC	Konsumen non-primer	5.53%
IDXPROP	Properti & real estat	5.52%
IDXHLTH	Kesehatan	2.94%
IDXINFRA	Infrastruktur	2.33%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	1.68%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.51%
IDXFIN	Keuangan	0.29%
IDXTECH	Teknologi	-0.61%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	13-Jan	Inflasi YoY	2.7%	2.7%
	14-Jan	PPI YoY	-	2.7%
	9-Jan	Nonfarm payroll	-105 ribu	59 ribu
	14-Jan	Penjualan ritel	0.0%	0.5%
China	14-Jan	Neraca perdagangan	USD111.68 miliar	USD114.10 miliar
	14-Jan	Ekspor YoY	5.9%	3.1%
	14-Jan	Impor YoY	1.9%	0.9%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.